

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan temuan hasil penelitian mengenai implementasi pendidikan karakter tanggung jawab anak usia 5-6 tahun di TK Islam Tirtayasa dapat disimpulkan:

1. Implementasi pendidikan karakter tanggung jawab di TK Islam Tirtayasa diterapkan oleh guru di sekolah melalui metode pembiasaan dan pemberian tugas. Pembiasaan yang dilakukan di TK Islam Tirtayasa dilakukan secara berulang-ulang sehingga peserta didik dapat memahami kondisi atas kesadaran dirinya sendiri. Pendidikan karakter tanggung jawab tidak lepas dari peran guru karena dalam implementasinya guru sangat berpengaruh besar untuk menanamkan karakter tanggung jawab dengan memberi contoh yang baik dan berperan sebagai motivator. Tujuan implementasi pendidikan karakter tanggung jawab di TK Islam Tirtayasa adalah membuat anak mampu untuk menyelesaikan tugasnya sendiri tanpa adanya rasa bergantung kepada orang lain. Melalui kegiatan pembiasaan TK Islam Tirtayasa dapat mencapai Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak usia 5-6 pada indikator tanggung jawab sehingga mendapatkan perkembangan yang sangat baik sesuai aspek yang dilakukan sehari-hari.
2. Faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi pendidikan karakter tanggung jawab anak usia 5-6 tahun di TK Islam Tirtayasa
  - a. Faktor pendukung
    - 1) Modul ajar yang memuat capaian pendidikan karakter tanggung jawab sesuai dengan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA).
    - 2) Media dan metode pembelajaran dengan muatan metode pemberian tugas dan pembiasaan. Media belajar yang

digunakan menyesuaikan dengan sentra pembelajaran setiap hari dan tema mingguan.

- 3) Peran guru dan penguatan pendidikan berbasis kelas yang dilakukan dengan usaha pendampingan, pengarahan, dan membimbing peserta didik. Guru juga menjadi suri tauladan yang baik agar dapat dicontoh perilaku tanggung jawabnya oleh peserta didik.

b. Faktor penghambat

Faktor penghambat dalam implementasi pendidikan karakter tanggung jawab anak usia dini di TK Islam Tirtayasa karena adanya perbedaan aturan yang tidak sama antara di sekolah dan di rumah. Ketidakseimbangan aturan tersebut dapat menimbulkan karakter yang berbeda ketika peserta didik berada di rumah dan di sekolah.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bagi Orang Tua

Diharapkan bagi orang tua peserta didik untuk lebih memperhatikan karakter tanggung jawab anak di rumah dan menyeimbangkan penerapan pendidikan karakter dengan penerapan yang ada di sekolah untuk mencapai tujuan yang diharapkan agar anak memiliki karakter tanggung jawab yang maksimal. Orang tua harus mampu bekerjasama dan saling membantu untuk memaksimalkan karakter tanggung jawab peserta didik.

2. Bagi Guru

Diharapkan agar tetap konsisten dalam menerapkan pembiasaan-pembiasaan dan pendampingan kepada peserta didik dan harus selalu bersabar dalam mengimplementasikan pendidikan karakter tanggung jawab dan mempertahankan sikap sabar dan penyayang ketika mengingatkan peserta didik jika mendapati permasalahan dalam proses belajar peserta didik di sekolah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki beberapa kekurangan dalam hal ini peneliti memberikan motivasi kepada peneliti lain yang ingin melaksanakan penelitian sejenis sebagai referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya.